

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun–tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
31 December 2021 and 2020*

*beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report thereon*

Daftar Isi/ *Table of Contents*

	Halaman/ <i>Page</i>
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i>	
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditors' Report</i>	
Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020/ <i>Consolidated financial statements for the years ended 31 December 2021 and 2020</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	6 - 7
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	8
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to consolidated financial statements</i>	9 - 80

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned :

- Nama/Name : Eddy Harsono Handoko
Alamat kantor/Office address : Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address (as in identity card) or other identity : Jl. Niaga Hijau Raya No.51, Jakarta Selatan
Nomor telepon/Phone number : 021-5589810 / 5589767
Jabatan/Title : Presiden Direktur/President Director
- Nama/Name : Chrysologus RN Sinulingga
Alamat kantor/Office address : Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address (as in identity card) or other identity : Jl. Elang IV Blok HF. 6/10, Pondok Aren, Tangerang Selatan
Nomor telepon/Phone number : 021-5589810 / 5589767
Jabatan/ Title : Direktur / Director

menyatakan bahwa :

declare that :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak ;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;
- Laporan Keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.

2. The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar,

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

3. a. All information in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;


b. The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

4. We are responsible for PT Multi Prima Sejahtera Tbk internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Tangerang, 30 Maret / March 2021


(Eddy Harsono Handoko)
Presiden Direktur / President Director




(Chrysologus RN Sinulingga)
Direktur/ Director

No. : 00387/2.1133/AU.1/04/0259-2/1/III/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk (“Perusahaan”) dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Multi Prima Sejahtera
Tbk and Subsidiaries*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Prima Sejahtera Tbk (“the Company”) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

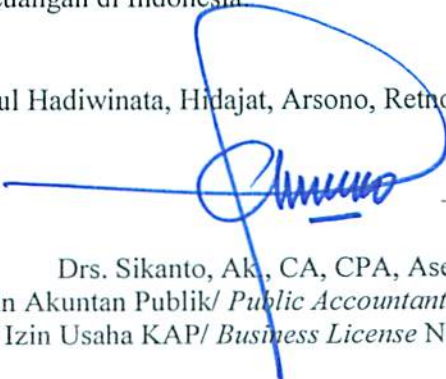
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan


Drs. Sikanto, Ak, CA, CPA, Asean CPA, MM
Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No.AP.0259
Izin Usaha KAP/ Business License No. 855/KM.1/2017



PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
 Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
 As of 31 December 2021 and 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 2n, 3, 5	45.785.308.601	97.779.892.758	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2b, 2e, 2n, 4	29.588.994.576	27.988.292.918	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2b, 2f, 5	1.178.632.330	605.414.376	Related party
Persediaan	2g, 6	28.118.231.892	23.042.603.188	Inventories
Uang muka pajak	2o, 17a	973.473.737	1.156.662.460	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2h, 7	145.000.000	507.913.000	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	8, 11	5.267.619.350	676.416.000	Other current assets
Jumlah aset lancar		111.057.260.486	151.757.194.700	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 17d	8.190.035.107	8.079.106.461	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2b, 2f, 5	733.050.000	733.050.000	Related party
Investasi pada entitas asosiasi	2b, 2j, 5, 9	182.543.681.857	167.124.076.043	Investments in associate companies
Aset tetap	2k, 10	7.656.850.652	4.477.922.056	Fixed assets
Properti investasi	21, 11	636.693.750	5.496.693.750	Investment properties
Aset lain-lain	12	62.500.000	124.350.000	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		199.822.811.366	186.035.198.310	Total non current assets
Jumlah aset		310.880.071.852	337.792.393.010	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
(continued)
As of 31 December 2021 and 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2b, 2n, 13	8.328.444.138	10.295.513.698	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2b	127.359.370	-	Related parties
Pihak ketiga	2b	4.525.130	2.680.000	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	2b, 2n, 14	5.950.849.856	5.102.585.696	Third parties
Utang pembiayaan	15	146.919.000	-	Finance lease payable
Utang dividen	16	275.932.800	-	Dividend payable
Utang pajak	2o, 17b	473.142.435	1.363.558.748	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		15.307.172.729	16.764.338.142	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities
Imbalan pasca kerja	2b, 2r, 29	11.549.522.000	11.064.226.000	Post-employment benefit
Jumlah liabilitas jangka panjang		11.549.522.000	11.064.226.000	Total non current liabilities
Jumlah liabilitas		26.856.694.729	27.828.564.142	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
(continued)
As of 31 December 2021 and 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham nilai nominal Rp 25 per lembar saham				Authorized capital with par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 1.700.000.000 lembar saham.				Authorized capital - 1,700,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 425.000.000 lembar saham	18	10.625.000.000	10.625.000.000	Capital issued and paid-in consisting of 425,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	19	60.237.500.000	60.237.500.000	Additional paid-in capital-net
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ entitas asosiasi	20	19.022.374.321	19.022.374.321	Difference in transactions of changes in equity of the subsidiaries/ associated entities
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(1.265.616.370)	(1.641.491.830)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba		187.606.997.915	213.923.351.787	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		276.226.255.866	302.166.734.278	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		7.797.121.257	7.797.094.590	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas - bersih		284.023.377.123	309.963.828.868	Total equity – net
Jumlah liabilitas dan ekuitas		310.880.071.852	337.792.393.010	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada 31 Desember 2021 dan 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income
 For the years ended
 31 December 2021 and 2020

(Dalam Rupiah)		(In Rupiah)		
	Catatan/ Note	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 21	120.475.047.471	103.066.288.012	Net sales
Harga pokok pendapatan	2m, 2p, 22	(93.774.038.323)	(79.902.338.052)	Cost of revenues
Laba kotor		26.701.009.148	23.163.949.960	Gross profit
Beban usaha	2m, 2p, 23	(21.032.249.347)	(20.843.958.081)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 24	5.018.925.970	6.096.370.605	Other income
Beban lainnya	25	(623.969.915)	(2.473.561.735)	Other expenses
Laba usaha		10.063.715.856	5.942.800.749	Profit from operation
Beban keuangan	26	-	(1.023.972)	Financial expense
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 9	15.419.605.814	2.453.920.191	Equity in net earnings (losses) in associate companies - net
Laba operasi sebelum pajak		25.483.321.670	8.395.696.968	Profit from operations before tax
Pendapatan (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expense):
Tahun berjalan	2o, 17c	(2.262.562.060)	(1.617.069.520)	Current tax
Pajak tangguhan	17d	187.913.185	(46.148.593)	Deferred tax
Pendapatan (beban) pajak – bersih		(2.074.648.875)	(1.663.218.113)	Income tax (expense) – net
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan		23.408.672.795	6.732.478.855	Net profit (loss) from operations for current year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada 31 Desember 2021 dan 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income (continued)
 For the years ended
 31 December 2021 and 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan		23.408.672.795	6.732.478.855	Net profit (loss) from operations for current year
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		452.862.000	(81.245.000)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(76.986.540)	13.811.650	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya		375.875.460	(67.433.350)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan		23.784.548.255	6.665.045.505	Total other comprehensive income (loss) for current year
Laba (rugi) diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		23.408.646.128	6.732.558.855	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali		26.667	(80.000)	Non-controlling interest
		23.408.672.795	6.732.478.855	
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		23.784.521.588	6.665.125.505	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali		26.667	(80.000)	Non-controlling interest
		23.784.548.255	6.665.045.505	
Laba per saham dasar	2q	55	11	Net basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity
 For the years ended
 31 December 2021 and 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital- net	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in equity transactions of Subsidiaries	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity that will be attributed to Parent Entity	Kepentingan nonpengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per									Balance as of
31 Desember 2020	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	213.923.351.787	(1.641.491.830)	302.166.734.278	7.797.094.590	309.963.828.868	31 December 2020
Dividen	-	-	-	(49.725.000.000)	-	(49.725.000.000)	-	(49.725.000.000)	Dividend
Laba bersih komprehensif periode berjalan	-	-	-	23.408.646.128	375.875.460	23.784.521.588	26.667	23.784.548.255	Net comprehensive profit for the period
Saldo per									Balance as of
31 Desember 2021	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	187.606.997.915	(1.265.616.370)	276.226.255.866	7.797.121.257	284.023.377.123	31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity (continued)
 For the years ended
 31 December 2020 and 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital- net	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in equity transactions of Subsidiary	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity that will be attributed to Parent Entity	Kepentingan nonpengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per									Balance as of
31 Desember 2019	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	207.190.792.932	(1.574.058.480)	295.501.608.773	7.797.174.590	303.298.783.363	31 December 2019
Lababersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	6.732.558.855	(67.433.350)	6.665.125.505	(80.000)	6.665.045.505	Net comprehensive profit for the year
Saldo per									Balance as of
31 Desember 2020	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	213.923.351.787	(1.641.491.830)	302.166.734.278	7.797.094.590	309.963.828.868	31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada 31 Desember 2021 dan 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of cash flows
 For the years ended
 31 December 2021 and 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		118.874.345.813	106.772.479.507	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(98.552.985.334)	(61.393.091.472)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(17.723.967.382)	(16.966.980.419)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(2.892.805.111)	(2.109.694.854)	Corporate income tax paid
Penerimaan (beban) lainnya		2.001.106.192	(10.037.888.399)	Other income (expenses)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		1.705.694.178	16.264.824.363	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	10	(4.089.141.042)	(599.282.501)	Purchase of fixed assets
Pembayaran dividen		(49.725.000.000)	-	Payment of dividend
Perolehan aset sewa pembiayaan		134.675.750	-	Acquisition of finance lease asset
Perolehan investasi		-	-	Acquisition of investment
Pembayaran bunga sewa pembiayaan		(15.430.250)	-	Finance lease interest payment
Penerimaan dari penjualan aset	24	55.000.000	790.000.000	Receipt from sale of asset
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(53.639.895.542)	190.717.499	Net cash provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activity:
Penerimaan piutang pihak berelasi		(573.217.954)	1.653.903.686	Receipts of related parties receivables
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(573.217.954)	1.653.903.686	Net cash provided from financing activity
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(52.507.419.318)	18.109.445.548	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs		512.835.161	32.615.011	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada awal tahun		97.779.892.758	79.637.832.199	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		45.785.308.601	97.779.892.758	Ending balance of cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian**

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements**

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Multi Prima Sejahtera (“Perusahaan”) sebelumnya bernama Lippo Enterprises Tbk. didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 79 tanggal 30 September 2021 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, notaris di Tangerang. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0462764 Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

- Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin.
- Melakukan kegiatan pertanian taman hias dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan penunjang pertanian.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.

1. General

a. Establishment and general information

PT Multi Prima Sejahtera (“Company”) previously named Lippo Enterprises Tbk. was established on 7 January 1982 based on the Deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, SH. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated 14 January 1984 and was published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 2417 dated 13 October 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 79 dated 30 September 2021 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, notary in Tangerang. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0462764 Tahun 2021 dated 19 October 2021.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company including:

- Carry out industrial activities of spareparts and accessories for four-wheeled or more motorized vehicles.*
- Carry out large-scale trade in machinery*
- Carry out ornamental garden farming activities and plant breeding.*
- Carry out agricultural support activities.*
- Carry out other professional, scientific and technical activities.*
- Carry out activities of holding companies.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Kota Tangerang, Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugrah Pratama yang dimiliki oleh keluarga Riady.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk Perusahaan masuk bursa (*Company Listing*).

1. General (continued)

a. *Establishment and general information (continued)*

The Company is located at Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri Subdistrict, Bogor, West Java.

The direct parent entity of the Company is PT Multipolar Tbk, which is the majority shareholder of the Company. The last parent entity of the Company is PT Inti Anugrah Pratama that owned by the Riady family.

The Company started its commercial operations in 1987.

b. *Public offering of the Company's shares*

In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.

In 1991, the Company issued 6,375,000 new shares listed on the Jakarta Stock Exchange and were offered to public, so the number of shares of the Company recorded become 7,625,000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares consisted of 15,250,000 shares.

*On 2 August 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the shares capital issued and fully paid. This recording is in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated 11 May 2000 regarding the obligation to Record the Entire Share Capital Issued and Fully Paid for the Company listed on the stock exchanges (*Company Listing*).*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada Pemegang Saham konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scripless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scripless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan Akta No.85 oleh notaris Stephanie Wilamarta. SH, di Jakarta, sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1:5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

1. General (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

As of 31 December 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid which consist of 21,250,000 shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On 3 April 2002, the Company announced to the Shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (*scripless*) starting 1 May 2002 until 29 May 2002. Trading of shares electronically (*scripless*) began on 30 May 2002.

On 28 April 2017 based on Deed No.85 by Stephanie Wilamarta. SH, notary in Jakarta, in accordance with the decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated 3 May 2017, the Company did stock split with 1:5 ratio, so for each old share which originally had a nominal value of Rp 500 is split to 5 new shares with nominal value of Rp 100. Total paid in capital that originally consists of 21,250,000 shares with nominal value of Rp 500 per share is increased to 106,250,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. Total authorized capital of the Company which initially consisting of 85,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share is changed to 425,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum(lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No.62 dari notaris Stephanie Wilamarta, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dengan perbandingan 1:4 sehingga jumlah lembar saham disetor Perusahaan yang semula 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 meningkat menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

1. General (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

Based on the Deed No.62 of Stephanie Wilamarta, SH that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated 9 May 2019, the Company has split the nominal value of its shares with a ratio of 1: 4 so that the total paid up shares of the Company which originally consist of 106,250,000 shares with a nominal value of Rp 100 are increased to 425,000,000 shares with nominal value of Rp 25.

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Main Activity	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ Position and year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			31 Des/Dec 2021 %	31 Des/Dec 2020 %	31 Des/Dec 2021 dalam jutaan/in million Rp	31 Des/Dec 2020
Kepemilikan langsung/ Direct acquisition						
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ General trading and investments	Jakarta, 1982	99,99	99,99	33.378	32.287
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ General trade and industrial	Jakarta, 2000	100	100	1.236	1.236
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ General trade and industrial	Jakarta, -	100	100	2	2
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	48.676	48.132
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	1.440	1.410
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition						
PT Cipta Global Internasional Entitas anak/Subsidiary of CSMJ	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	2.000	2.000
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF) Entitas anak/Subsidiary of CSMJ	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	73	73	30.000	30.000

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996.

MUW was obtained in 1990, while CMU and MSI were founded in 1995 and acquired by the Company in 1996.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan Akta No. 4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Sesuai Akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Berdasarkan Akta No. 160 tanggal 20 Desember 2018 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notaris di Kabupaten Tangerang, piutang PT Cipta Selaras Maju Jaya kepada PT Maxx Coffee Prima sebesar Rp 20.000.000.000 dikonversi menjadi 20.000.000 saham PT Bintang Sinar Fortuna. PT Bintang Sinar Fortuna kemudian melakukan peningkatan modal dari yang sebelumnya Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000. Setelah peningkatan modal maka kepemilikan modal dalam PT Bintang Sinar Fortuna adalah PT Cipta Selaras Maju Jaya memiliki 22.000.000 lembar saham senilai Rp 22.000.000.000 dan PT Maxx Prima Pasifik sejumlah 8.000.000 lembar saham senilai Rp 8.000.000.000.

1. General (continued)

c. *Structure of the Company and its Subsidiaries* (continued)

On 6 March 2014, based on the Deed No. 4 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ is engaged in trade, construction, printing and services.

In accordance with Deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., dated 6 March 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up amounting to Rp 500,000,000. KISJ is engaged in trade, construction, printing and services.

Based on Notarial Deed No. 160 on 20 December 2018 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notary in Tangerang District, PT Cipta Selaras Maju Jaya's receivables to PT Maxx Coffee Prima amounted to Rp 20,000,000,000 is converted into PT Bintang Sinar Fortuna's stocks which consist of 20,000,000 shares. PT Bintang Sinar Fortuna then increased its stocks from Rp10,000,000,000 to Rp 30,000,000,000. After increasing its capital, the capital ownership in PT Bintang Sinar Fortuna become 22,000,000 shares with total value amounting to Rp. 22,000,000,000 owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya and 8,000,000 shares with total value amounting to Rp 8,000,000,000 owned by PT Maxx Prima Pasifik.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta No. 53 tanggal 23 Juli 2021 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 2021

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Drs. Lukman Djaja, MBA	President Commissioner
Komisaris Independen	Dennis Villafuerte Valencia	Independent Commissioner
Komisaris	Yerry Goei	Commissioner
Direksi		Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Director
Direktur	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan	Director

31 Desember/ December 2020

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Drs. Lukman Djaja, MBA	President Commissioner
Komisaris Independen	Dennis Villafuerte Valencia	Independent Commissioner
Komisaris	Yerry Goei	Commissioner
Direksi		Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Made Seputra Djaya	Director
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Director
Direktur	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan	Director

Susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of 31 December 2021 and 31 December 2020 is as follows:

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Dennis Villafuerte Valencia	Chairman
Anggota	Laurensia Adi	Member
Anggota	Christine Tanujaya	Member

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 93 orang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 94 orang pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban gaji dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direktur adalah sebesar Rp 3.982.015.025 dan Rp 3.747.840.000 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2021 pada tanggal 30 Maret 2022.

1. General (continued)

d. Board of Commissioners and Directors (continued)

The Company and Subsidiaries have a total number of 93 permanent employees as of 31 December 2021 and 94 permanent employees as of 31 December 2020.

Salaries and compensation expenses for the Board of Commissioners and Directors are amounted to Rp 3,982,015,025 and Rp 3,747,840,000 for the years ended 31 December 2021 and 31 December 2020 respectively.

e. The issuance of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements and agreed to issue the consolidated financial statements as of 31 December 2021 on 30 March 2022.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan**

konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial**

statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

2. Summary of significant accounting policies

The following are significant accounting policies adopted by the Company in preparing these consolidated financial statements.

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements.*

The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and the regulation of Financial Services Authority (formerly the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached in his decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer their shares to the public.

The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments which are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

Consolidated statement of cash flow presents receipts and payments which classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian. (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan
dalam laporan keuangan konsolidasian
adalah Rupiah.

Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari standar akuntansi dan
interpretasi standar akuntansi baru yang
diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi
Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
(DSAK IAI) yang berlaku efektif 1 Januari
2021 meliputi:

- PSAK 22 (Amandemen): “Kombinasi
Bisnis tentang Definisi Bisnis“
- PSAK 112: “Akuntansi Wakaf”
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020):
“Akuntansi Sukuk”;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020):
“Akuntansi Wa’d”;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen
PSAK 55, Amendemen PSAK 60,
Amendemen PSAK 62 dan Amendemen
PSAK 73 tentang Reformasi Acuan
Suku Bunga - Tahap 2.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

a. *Basis of preparation of the consolidated
financial statements. (continued)*

*The reporting currency used in the
consolidated financial statements is
Rupiah.*

Changes in Statement of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Financial Accounting
Standards (“IFAS”)

*The application of the accounting
standards and interpretations of new
accounting standards issued by the
Financial Accounting Standards Board of
Indonesian Institute of Accountants (DSAK
IAI) effective on 1 January 2021 includes:*

- *SFAS 22 (Amendment): “Business
Combination on Definition of
Business”;*
- *SFAS 112: “Accounting for
Endowments”;*
- *SFAS 110 (Improvement 2020):
“Accounting for Sukuk”;*
- *SFAS 111 (Improvement 2020):
“Accounting for Wa’d”;*
- *Amendment to SFAS 71, Amendment to
SFAS 55, Amendment to SFAS 60,
Amendment to SFAS 62 and Amendment
to SFAS 73 regarding Interest Rate
Benchmark Reform – Phase 2.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif 1 Januari 2021 meliputi: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22 : Kombinasi tentang referensi ke kerangka konseptual; dan
- Amandemen PSAK 57 : Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74 : Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

- a. Basis of preparation of the consolidated financial statements. (continued)

Changes in Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)(continued)

The application of the accounting standards and interpretations of new accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) effective on 1 January 2021 includes:(continued)

- Amendments to SFAS 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs.

Standard effective for periods beginning on or after 1 January 2025, with early adoption is permitted is:

- SFAS 74: Insurance Contract

Until the authorization date of the consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards to the Company’s financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar. Tidak ada perubahan klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan sebelum dan setelah 1 Januari 2020.

Aset keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- (ii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
- (iii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. *Financial assets and liabilities*

The Company and Subsidiaries classify their financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, related party receivables and investments in associates.

Financial liabilities of the Company and Subsidiaries consist of trade payables, other payables, accrued expenses. There is no change in the classification of the Company and Subsidiaries' financial liabilities before and after 1 January 2020.

Financial assets

Since 1 January 2020

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- (i) Financial assets at amortised cost*
- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*
- (iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the purpose for which the financial assets is acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets of the Company and Subsidiaries classified as loans and receivables include accounts receivable and other receivables.

Financial liabilities

The Company and Subsidiaries classify their financial liabilities in the category:

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of current short term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak
mengklasifikasikan liabilitas keuangan
dalam kategori: (lanjutan)

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laporan laba rugi**
(lanjutan)

Tidak ada liabilitas keuangan yang
diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan
yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul
dari perubahan nilai wajar derivatif yang
dikelola dalam hubungannya dengan
liabilitas keuangan yang ditetapkan
diakui dalam "keuntungan/kerugian
selisih kurs".

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur
dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak
diklasifikasikan sebagai liabilitas
keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi dikategorikan
dan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada
biaya perolehan diamortisasi antara lain,
utang bank, utang usaha, utang lain-lain,
beban yang masih harus dibayar dan
kewajiban imbalan pasca kerja.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. *Financial assets and liabilities* (continued)

Financial liabilities (continued)

*The Company and Subsidiaries classify their
financial liabilities in the category:*
(continued)

**(i) *Financial liabilities at fair value
through profit or loss*** (continued)

*No financial liabilities are classified as
financial liabilities held for trading.*

*Gains and losses arising from changes
in fair value of derivatives that are
managed in conjunction with designated
financial liabilities are recognized
under "gains/losses on foreign
exchange".*

**(ii) *Financial liabilities measured at
amortized cost***

*Financial liabilities that are not
classified as financial liabilities at fair
value through profit or loss are
categorized and measured at amortized
cost.*

*Financial liabilities measured at
amortized cost include bank debt, trade
payables, other payables, accrued
expenses and employee benefit
liabilities.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana Perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

The estimated fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of consolidated statement of financial position. The market value used by the Company and Subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the bid price. As for the assets to be acquired or liabilities held is the offer price.

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

c. *Principles of consolidation*

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in which the Company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy of the entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the Company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the Company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.

All material & unrealized transactions, balances, profit and loss between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

Non-controlling interests are proportion of the operating results and net assets of Subsidiaries that are not attributable to the Company.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term liquid investments with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted, including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral, which are classified as "cash equivalents".

e. Trade receivable

Trade receivables are presented at the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company is unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables is written off when they are determined to be uncollectible.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan**

konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial**

statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7: Related Party Disclosures. The SFAS requires disclosure of the relationship, transactions and balances of the related party, including commitments, in the consolidated financial statements and also applied to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of this SFAS to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

a. The person or member's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:

- i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas
pelapor jika memenuhi salah satu hal
berikut: (lanjutan)

iii) Kedua entitas tersebut adalah
ventura bersama dari pihak ketiga
yang sama.

iv) Satu entitas adalah ventura bersama
dari entitas ketiga dan entitas yang
lain adalah entitas asosiasi dari
entitas ketiga.

v) Entitas tersebut menyelenggarakan
suatu program imbalan pasca kerja
untuk imbalan kerja dari salah satu
entitas pelapor atau entitas yang
terkait dengan entitas pelapor. Jika
entitas pelapor adalah entitas yang
menyelenggarakan program
tersebut, maka entitas sponsor juga
berelasi dengan entitas pelapor.

vi) Entitas yang dikendalikan atau
dikendalikan bersama oleh orang
yang diidentifikasi dalam huruf a.

vii) Orang yang diidentifikasi dalam
huruf a angka (i) memiliki
pengaruh signifikan atas entitas
atau personil manajemen kunci
entitas (atau entitas induk dari
entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material
dengan pihak-pihak berelasi telah
diungkapkan dalam catatan atas laporan
keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Transactions with related parties
(continued)

b. An entity is related to a reporting entity
if it meets one of the following:
(continued)

iii) Both entities are joint ventures of
the same third party.

iv) One entity is a joint venture of a
third entity and the other entity is
an associate of the third entity.

v) The entity is conducting a post-
employment benefit plan for the
benefit of employees of either the
reporting entity or an entity
related to the reporting entity. If
the reporting entity is itself such a
plan, the sponsoring employers
are also related to the reporting
entity.

vi) The entity is controlled or jointly
controlled by a person identified in
the letter a.

vii) The person identified in the letter a
number (i) has significant
influence over the entity or key
management personnel of the
entity (or the parent of the entity).

All transactions and balances with related
parties are disclosed in the notes to the
consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving is determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to income over the useful life of each charge.

i. Short-term investments

The Company and Subsidiaries applied "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount which is amortized until maturity.

j. Investments in associates

Investments in associates by the Company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% are accounted for by the equity method. With this method, investments in associates are stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in affiliated entities with ownership of less than 20% are carried at cost, unless there is a permanent decline.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

k. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 16: Aset Tetap. PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: Akuntansi Tanah. ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 – 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 – 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-belan tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

k. Fixed assets

The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 16, Fixed Assets. SFAS No. 16 also prescribes the accounting of land so it revokes SFAS No. 47, Accounting for Land. IFAS No. 25 which also effective on the same date, provides further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

The Company and Subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
 (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif/ Rate	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25%	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	1 - 4	50%	<i>Transportation equipment</i>

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh Manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

k. *Fixed assets (continued)*

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, a Subsidiary, is calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

Depreciation of buildings and infrastructure of PT Multi Usaha Wisesa, a Subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.

At the end of each reporting date, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by Management and if necessary, adjusted prospectively.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

1. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan karenanya telah diterapkan secara efektif mulai 1 Januari 2020. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 menggunakan pendekatan yang dimodifikasi dan karenanya tidak menyajikan ulang periode komparatif.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

l. Investment property

Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.

The Company and Subsidiaries applied the model of the cost value on investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated income statement at the end of the year in which the account is derecognized.

m. Recognition of income and expense

SFAS 72, Revenue from Contracts with Customers, is effective for the period beginning on or after 1 January 2020 and therefore been implemented effectively starting 1 January 2020. The Company and Subsidiaries have has adopted SFAS 72 using the modified transition approach and have therefore not restated the prior period comparatives.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Karena sifat langsung dari pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pengakuan pendapatan pada saat penjualan dan tidak adanya pertimbangan signifikan yang diperlukan dalam menentukan waktu transfer pengendalian, penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak material pada waktu atau sifat pengakuan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

m. *Recognition of income and expense*
(continued)

The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

Due to the straightforward nature of the Company and Subsidiaries revenue streams with the recognition of revenue at the point of sale and the absence of significant judgement required in determining the timing of transfer of control, the adoption of SFAS 72 has not had a material impact on the timing or nature of the Company and Subsidiaries revenue recognition.

n. *Transactions and balances in foreign currencies*

Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the consolidated statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

***PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)***

*As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended*

(In Rupiah)

**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan adalah sebesar
Rp 14.269 pada tanggal 31 Desember 2021
dan Rp 14.105 pada tanggal 31 Desember
2020.

o. Penghasilan atau beban pajak

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan
PSAK 46: Pajak Penghasilan, yang
menggantikan PSAK 46: Akuntansi Pajak
Penghasilan. Selain itu, Perusahaan dan
Entitas Anak juga menerapkan ISAK 20:
Pajak Penghasilan - Perubahan dalam
Status Pajak Entitas atau Para Pemegang
Saham.

Penerapan standar tersebut tidak
berdampak material terhadap laporan
keuangan.

Beban pajak penghasilan ditentukan
berdasarkan laba kena pajak dalam periode
yang bersangkutan yang dihitung
berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui
atas konsekuensi pajak periode mendatang
yang timbul dari perbedaan antara jumlah
tercatat aset dan liabilitas menurut laporan
keuangan konsolidasian dengan dasar
pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk
semua perbedaan temporer kena pajak dan
aset pajak tangguhan diakui untuk
perbedaan temporer yang boleh
dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan
dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba
kena pajak pada masa datang.

**2. *Summary of significant accounting policies
(continued)***

***n. Transactions and balances in foreign
currencies (continued)***

*The exchange rate used is Rp 14,269 as of
31 December 2021 and Rp 14,105 as of
31 December 2020.*

o. Income tax or tax expense

*The Company and Subsidiaries applied
SFAS 46: Income Taxes, which replaces
SFAS No. 46: Accounting for Income
Taxes. In addition, the Company and
Subsidiaries also implemented IFAS 20,
Income Taxes - Changes in the Tax Status
of an Entity or its Shareholders.*

*The application of these standards will not
have a material impact on the financial
statements.*

*Income tax expense is determined based on
the taxable income for the period which
calculated based on prevailing tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are
recognized for the future tax consequences
attributable to differences between the
carrying amounts of assets and liabilities
according to consolidated financial
statements and tax bases of assets and
liabilities.*

*Deferred tax liabilities are recognized for
all taxable temporary differences and
deferred tax assets are recognized for
deductible temporary differences to the
extent that it can be utilized to reduce
taxable income in future periods.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46, yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

o. *Income tax or tax expense (continued)*

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance of sheet date. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statements of financial position on the basis of compensation, the same manner as the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.

The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if there is further effort of settlement. The extra amount of outstanding principal taxes and penalties stipulated by SKP is deferred to the extent that it meets all criteria for asset recognition.

The Company and Subsidiaries adopted SFAS 46, which requires the Company and Subsidiaries to record interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the "Benefit (expense) Income Taxes - Current Period" in the consolidated statement of comprehensive profit and loss and other comprehensive income.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk Perusahaan dan Entitas Anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 425.000.000 lembar saham pada Desember 2021.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

p. Segment information

Segment information is presented according to the general classification of the products of the Company and Subsidiaries (business segment) and the marketing area (geographical segment).

A business segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

A geographical segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services in the environment (region) and that certain economic risks and rewards are different from the risks and rewards of components operating in another economic environment (region).

q. Earnings (loss) per basic share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year which consists of 425,000,000 shares as of December 2021.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan Entitas Anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode koridor 10% sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24: "Employee Benefits". This SFAS allows entities to apply a systematic method for faster recognition than gains/losses arising from defined benefit, including direct recognition on gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income. The Company and Subsidiaries choose to maintain previously used method which is the corridor method at 10% with respect to the recognition of gains/losses incurred.

The amount recognized as a defined benefit obligation in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted with unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

The Company adopted SFAS No. 24: Employee Benefits. Actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.

Liabilities or net defined benefit asset is the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi kedalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. *Post-employment benefits (continued)*

The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions of the future contributions.

In a defined benefit program, the cost of remuneration is determined separately for each program using the projected unit credit method. Cost of defined benefit consists of:

- *Cost of services*
- *Net interest on liabilities or net defined benefit asset*
- *Remeasurement of liabilities or net defined benefit asset.*

Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement is recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when there is an amendment or alteration or curtailment of a defined benefit program.

Net interest in the net liability or return on asset is the change during the period of net benefit liabilities or assets which arises over a specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in net benefit liability or asset is recognized as an expense or income in the consolidated income statement.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam batas atas aset (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana mereka muncul.

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. *Post-employment benefits* (continued)

Calculation consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (excluding net interest in benefit liabilities) recognized immediately in consolidated other comprehensive income in the period in which they arise.

Recalculations are recognized in retained earnings in equity and are not reclassified to the income statement in subsequent periods.

s. *Identification and measurement of impairment*

The Company and Subsidiaries assesses whether there is any objective evidence of impairment on the Company and Subsidiaries' financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial asset, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan
nilai (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena Manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan Manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

s. *Identification and measurement of
impairment (continued)*

The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company with the requirements which may not be granted if the debtor is not experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or other observable data related to the groups of financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because Management believes that these receivables have the same credit characteristic.

In evaluating collective impairment, the Company and Subsidiaries are using a statistical model of the historical trend on the probability of default, recovery time and the number of losses incurred, adjusted by Management's judgment as to whether the economic conditions and the current credit in a way could lead to actual loss where the amount will be greater or less than the amount determined by the historical models.

The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan
nilai (lanjutan)

Ketika peristiwa yang terjadi setelah
penurunan nilai diakui menyebabkan
kerugian penurunan nilai berkurang,
kerugian penurunan nilai yang sebelumnya
diakui harus dipulihkan dan pemulihan
tersebut diakui pada laporan laba rugi.

t. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan
PSAK 73, Sewa, secara retrospektif,
dengan efek kumulatif pada awal
penerapan PSAK diakui pada 1 Januari
2020, sehingga, informasi komparatif tetap
disajikan sesuai dengan kebijakan
akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak
sebelumnya.

Sejak 1 Januari 2020

Sebagai penyewa, Perusahaan dan Entitas
Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas
sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset
hak-guna awalnya diukur pada biaya
perolehan, yang terdiri dari jumlah awal
liabilitas sewa dengan memperhitungkan
setiap pembayaran sewa dilakukan pada
atau sebelum tanggal dimulainya sewa,
ditambah biaya langsung awal yang
dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang
diterima. Perusahaan dan Entitas Anak
memilih untuk menyajikan aset hak-guna
sebagai akun tersendiri dalam laporan
posisi keuangan konsolidasian.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

s. *Identification and measurement of
impairment (continued)*

*When an event occurring after the
impairment was recognized causes the
impairment loss to decrease, the
impairment loss previously recognized
should be restored and the recovery is
recognized in the income statement.*

t. *Rent*

*The Company and Subsidiaries apply SFAS
73, Leases, retrospectively with the
cumulative effect of initial application of
the new standard recognised on 1 January
2020. As a result, the comparative
information provided continues to be
accounted for in accordance with the
Company and Subsidiaries previous
accounting policy.*

Since 1 January 2020

*As a lessee, the Company and Subsidiaries
recognised a right-to-use assets and lease
liability at the lease commencement date.
The right-of-use asset is initially measured
at cost, which comprise the initial amount
of lease liability adjusted for any lease
payments made at or before the
commencement date, plus any initial direct
cost incurred, less any lease incentive
received. The Company and Subsidiaries
elected to present the right-of-use assets
separately in the consolidated statement of
financial position.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa. Selain itu, untuk pembayaran sewa yang menggunakan pertimbangan variabel, seperti nilai sewa berdasarkan penjualan, akan terus diakui secara garis lurus.

Sewa dibayar di muka jangka panjang telah diklasifikasikan sebagai aset hak guna dalam penerapan PSAK 73.

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditangguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

t. Rent (continued)

Right-of-use asset is subsequently depreciated over its expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The Company and Subsidiaries has elected that leases with a term of 12 months or less and low value assets to be recorded as an expense on a straight-line basis over the lease term. In addition, amounts for leases with variable consideration, such as lease value based on sales, will continue to be recognised on a straight-line basis.

Long-term prepaid rents had been classified as right of use assets in the adoption of SFAS 73.

u. Intangible assets

Intangible assets are deferred trademarks by considering that such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2021
 dan 31 Desember 2020 terdiri dari :

3. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents as of
 31 December 2021 and 31 December 2020
 consist of:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Kas	43.568.500	72.500.000	Cash on hand
Jumlah kas	43.568.500	72.500.000	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank National Nobu	1.421.534.281	2.068.865.842	PT Bank National Nobu
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD accounts</u>
PT Bank National Nobu	1.764.400.234	1.155.446.620	PT Bank National Nobu
Sub jumlah bank pihak berelasi	3.185.934.515	3.224.312.462	Subtotal of bank in related parties
Pihak ketiga			Third Parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Central Asia Tbk	5.790.060.617	10.657.102.900	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	2.764.145.820	144.869.788	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	432.306.085	1.257.849.659	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.881.868.064	1.089.132.949	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah bank pihak ketiga	10.868.380.586	13.148.955.296	Subtotal of bank in third parties
Jumlah bank	14.054.315.101	16.373.267.758	Total cash in bank
<u>Deposito</u>			<u>Time deposits</u>
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank National Nobu	2.050.000.000	51.750.000.000	PT Bank National Nobu
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD account</u>
PT Bank National Nobu	1.426.900.000	1.410.500.000	PT Bank National Nobu
Sub jumlah pihak berelasi	3.476.900.000	53.160.500.000	Subtotal related parties
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.210.525.000	3.173.625.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah pihak ketiga	28.210.525.000	28.173.625.000	Subtotal third parties
Jumlah deposito	31.687.425.000	81.334.125.000	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	45.785.308.601	97.779.892.758	Total cash and cash equivalents

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah
sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Rekening Rupiah	1,25%	1,25%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,50%	0,15% - 0,50%	USD account

Suku bunga tahunan atas rekening deposito
adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Rekening Rupiah	5,75%	5,75%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	1% - 2%	1% - 2%	USD account

Perusahaan melakukan simpanan deposito dalam
jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic*
Roll Over (ARO).

3. Cash and cash equivalents (continued)

The annual interest rate on checking accounts is
as follows:

The annual interest rate on deposit accounts is as
follows:

The Company saves its deposits within a period
of one month with the *Automatic Roll Over*
(ARO).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

4. Piutang usaha

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga
 sebagai berikut:

4. Trade receivables

This account consists of receivables from third
 parties as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
PT Mega Anugrah Mandiri	6.962.179.312	6.060.131.995	PT Mega Anugrah Mandiri
PT Astra Otopart Tbk	5.595.419.500	3.442.591.020	PT Astra Otopart Tbk
PT Cahaya Sejahtera Abadi	2.992.581.097	3.361.142.772	PT Cahaya Sejahtera Abadi
PT Sumber Kencana Sakti	1.027.295.560	1.531.312.354	PT Sumber Kencana Sakti
PT Putera Motorindo Perkasa	912.979.939	1.197.500.261	PT Putera Motorindo Perkasa
Sudianto, Ujung Pandang	706.260.429	834.790.178	Sudianto, Makassar
PT Sukses Perkasa Abadi	689.108.028	751.025.212	PT Sukses Perkasa Abadi
Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd.	619.076.620	161.784.350	Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd
PT Masindo Phala Lestari	617.300.941	534.280.121	PT Masindo Phala Lestari
CV Padma Jaya	593.579.955	772.700.171	CV Padma Jaya
Hongling	560.828.128	920.704.213	Hongling
CV Trinanda Sentosa	547.239.989	445.884.109	CV Trinanda Sentosa
Sukses Mandiri Sejahtera	510.120.070	272.202.071	Sukses Mandiri Sejahtera
CV Agung Jaya Motor	495.700.260	-	CV Agung Jaya Motor
CV Karya Gemilang	464.740.035	814.515.224	CV Karya Gemilang
Tidar 200	415.260.093	676.488.051	Tidar 200
CV Kawan Lama	385.500.119	436.400.000	CV Kawan Lama
CV Inti Karya	346.299.969	277.396.263	CV Inti Karya
CV Djaya Sumber Sukses	330.190.182	462.266.105	CV Djaya Sumber Sukses
CV Rafi Fortuna	304.200.164	276.278.265	CV Rafi Fortuna
CV Sumber Dadi	195.560.017	99.880.022	CV Sumber Dadi
Satria Purwokerto	162.447.890	168.900.038	Satria Purwokerto
PT Champion Sukses Mandiri	160.514.091	285.400.063	PT Champion Sukses Mandiri
PT Assia Kharisma Nusantara	146.899.957	-	PT Assia Kharisma Nusantara
Naga Motor, Jogja	146.500.036	-	Naga Motor, Jogja
Aneka Motor	139.729.960	-	Aneka Motor
KGH Motor Bandung	138.915.519	-	KGH Motor Bandung
Surya Jaya Motor - Bojonegoro	122.379.984	-	Surya Jaya Motor - Bojonegoro
CV Mitra Mas Motor	120.849.993	202.140.047	CV Mitra Mas Motor
CV Berkah Jaya Abadi	117.724.017	101.260.043	CV Berkah Jaya Abadi
UD Dua Jaya	110.875.050	148.982.935	UD Dua Jaya
CV Wijaya Makmur	110.192.482	93.435.005	CV Wijaya Makmur
Diens Motor	109.554.743	-	Diens Motor
CV Sahdy G	101.289.376	110.826.656	CV Sahdy G
PT Magna Djatim Mandiri	-	179.340.042	PT Magna Djatim Mandiri
PT Kembar Bina Karya	-	266.563.241	PT Kembar Bina Karya
Purwanto	-	278.470.061	Purwanto
Indomotor Arjawinangun	-	179.942.022	Indomotor Arjawinangun
Jumlah dipindahkan	26.959.293.505	25.344.532.910	Total carried forward

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade receivables (continued)

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Jumlah pindahan	26.959.293.505	25.344.532.910	Total brought forward
CV Rajawali Perkasa	-	155.980.035	CV Rajawali Perkasa
Rasa – Lumajang	-	115.026.667	Rasa - Lumajang
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	3.587.214.445	3.330.266.680	Others (less than Rp 100 millions)
Jumlah	30.546.507.950	28.945.806.292	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(957.513.374)	Allowance for impairment losses
Jumlah	29.588.994.576	27.988.292.918	Total

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang
 adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on
 currencies are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021		31 Des 2020/ 31 Dec 2020		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	
USD	34.450	619.988.050	11.470	161.784.350	USD
Rupiah		29.926.519.900		28.784.021.942	Rupiah
Jumlah		30.546.507.950		28.945.806.292	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(957.513.374)		(957.513.374)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih		29.588.994.576		27.988.292.918	Total account receivables, net

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging of receivables is as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021		31 Des 2020/ 31 Dec 2020		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Lancar - belum jatuh tempo	27.382.468.364	92,54	27.094.469.317	96,81	Current - not yet due
Jatuh tempo:					Due:
1 – 30 hari	2.315.389.972	7,83	986.698.609	3,53	1-30 days
31 – 60 hari	1.491.253	0,01	16.180.005	0,06	31-60 days
Lebih dari 60 hari	847.158.361	2,86	848.458.361	3,03	More than 60 days
Jumlah	30.546.507.950	103,24	28.945.806.292	103,43	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(3,24)	(957.513.374)	(3,43)	Allowance for impairment losses
Jumlah	29.588.994.576	100,00	27.988.292.918	100,00	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Saldo awal tahun	957.513.374	957.513.374	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	Allowance (recovery) for the current year
Saldo akhir tahun	957.513.374	957.513.374	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

4. Trade receivables (continued)

Movements in the provision for impairment losses:

Based on a review of the collectability of accounts receivable of customers individually and collectively, Management believes that the provision for impairment of receivables is sufficient to cover losses on uncollectible accounts.

5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

5. Significant balances and transactions with related parties

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
			2021 %	2020 %	
Bank					Bank
PT Bank National Nobu Tbk	3.185.934.515	3.224.312.462	1,02	0,95	PT Bank National Nobu Tbk
Deposito					Deposit
PT Bank National Nobu Tbk	3.476.900.000	53.160.500.000	0,66	15,73	PT Bank National Nobu Tbk
Jumlah	6.662.834.515	56.384.812.462	1,68	16,68	Total
Piutang lain-lain pihak berelasi					Other related party receivables
PT Walsin Lippo Kabel	733.050.000	733.050.000	0,24	0,21	PT Walsin Lippo Kabel
PT Walsin Lippo Industries	1.178.632.330	605.414.376	0,38	0,17	PT Walsin Lippo Industries
Jumlah	1.911.682.330	1.338.464.376	0,62	0,38	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. Significant balances and transactions with related parties (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
			2021 %	2020 %	
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment in associates
PT Walsin Lippo Industries	149.398.170.513	135.605.048.797	48,06	39,92	PT Walsin Lippo Industries
PT Maxx Coffee Prima	30.000.000.000	30.000.000.000	9,65	9,21	PT Maxx Coffee Prima
PT Walsin Lippo Kabel	2.045.936.344	419.452.246	1,01	0,40	PT Walsin Lippo Kabel
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi:					Advance of investment in associate company:
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	1.099.575.000	0,35	0,34	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah	182.543.681.857	167.124.076.043	59,61	49,87	Total

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	Persentase dari jumlah pendapatan/ beban usaha/ Percentage of total respective operating revenue/expense (%)		
			2021 %	2020 %	
Pendapatan jasa manajemen					Revenue on management services
PT Walsin Lippo Industries	2.065.613.837	1.362.560.706	9,82	1,32	PT Walsin Lippo Industries
PT Kyosha Indonesia	172.852.300	242.222.730	0,82	0,24	PT Kyosha Indonesia
Jumlah	2.238.466.137	1.604.783.436	10,64	1,56	Total

a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), entitas asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berlaku sejak 1 September 2021 sampai 31 Agustus 2022. Perusahaan melakukan perjanjian baru meliputi penyediaan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi, hukum dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 2.065.613.837 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 1.362.560.706 pada tanggal 31 Desember 2020.

a. The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement is regarding the agreement period which is changed to 1 September 2021 until 31 August 2022. The Company carries out a new agreement covering the provision of consultancy services for accounting, legal and financial and general management services to WLI. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 2,065,613,837 as of 31 December 2021 and Rp 1,362,560,706 as of 31 December 2020.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)**

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

**5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-
pihak berelasi (lanjutan)**

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosha Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), entitas asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 172.852.300 pada 31 Desember 2021 dan Rp 242.222.730 pada 31 Desember 2020.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak
hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

**5. Significant balances and transactions with
related parties (continued)**

Significant transactions with related parties are
as follows: (continued)

- b. On 1 July 2015, the Company bound with PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an associate, in an agreement (MoU), in which the Subsidiary agreed to provide intensive support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MoU will be reviewed periodically and can be extended automatically, unless specified otherwise by both parties. The Company recorded management fee amounting to Rp 172,852,300 as of 31 December 2021 and Rp 242,222,730 as of 31 December 2020.

The nature of relationships and transactions
with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank National Nobu Tbk	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Bank/ Bank
PT Walsin Lippo Kabel	Entitas Asosiasi/ Associate	Pemberian pinjaman/ Lenders
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Kyosha Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Lippo General Insurance Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Utang lain-lain/ Other payable
PT Maxx Coffee Prima (melalui/ through PT Bintang Sinar Fortuna (BSF))	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

6. Persediaan

6. Inventories

Saldo persediaan terdiri dari:

Inventories balance consists of:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Bahan baku	17.233.114.867	12.930.594.962	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	4.040.987.019	2.341.568.471	<i>Work in process</i>
Suku cadang dan aksesoris	4.020.217.565	4.340.857.424	<i>Spareparts and accessories</i>
Barang jadi	1.968.386.844	2.722.820.383	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	855.525.597	702.060.948	<i>Supporting materials and packaging</i>
Barang dalam perjalanan	-	4.701.000	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	28.118.231.892	23.042.603.188	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Inventories owned by the Company and Subsidiaries are insured to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a specific policies package with coverage amounting to Rp 25,000,000,000 as of 31 December 2021 and 31 December 2020 respectively. Management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (CFR) (*Cost Freight*).

Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (CFR) (Cost Freight).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

7. Beban dibayar dimuka

7. Prepaid expenses

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Sewa	145.000.000	507.913.000	<i>Rent</i>
Asuransi	-	-	<i>Insurance</i>
Gaji	-	-	<i>Salary</i>
Jumlah	145.000.000	507.913.000	Total

8. Aset lancar lainnya

8. Other assets

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Uang muka pembelian tanah (lihat catatan 11)	4.860.000.000	-	<i>Advance of purchase of land (see Note 11)</i>
Uang muka Bina Tekno K.K	248.589.000	248.589.000	<i>Advances for Bina Tekno K.K</i>
Uang muka pembelian	118.661.250	349.727.000	<i>Advance of Purchase</i>
Uang muka deposit	37.500.000	20.055.000	<i>Advances deposit</i>
Lain-lain	2.869.100	58.045.000	<i>Others</i>
Jumlah	5.267.619.350	676.416.000	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah
 sebagai berikut:

9. Investments in Associates

Details of investments in associates are as
 follows:

31 Desember 2021/ 31 December 2021

	Saldo awal nilai tercatat/ <i>Beginning carrying value</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Addition (Deduction)</i>	Dividen/ <i>Dividend of Associates</i>	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ <i>Profit (loss) of share value - net</i>	Saldo akhir nilai tercatat/ <i>Ending carrying value</i>	
Metode ekuitas						Equity method
Saham biasa						<i>Common shares</i>
PT Walsin Lippo Industries	135.605.048.797	-	-	13.793.121.716	149.398.170.513	<i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Walsin Lippo Kabel *)	419.452.246	-	-	1.626.484.098	2.045.936.344	<i>PT Walsin Lippo Kabel *)</i>
Uang muka investasi pada entitas asosiasi						Advance of investment in associate
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	<i>PT Walsin Lippo Kabel</i>
Metode biaya						Cost method
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	<i>PT Maxx Coffee Prima (through of BSF)</i>
Jumlah	167.124.076.043	-	-	15.419.605.814	182.543.681.857	Total

31 Desember 2020/ 31 December 2020

	Saldo awal nilai tercatat/ <i>Beginning carrying value</i>	Penambahan (Pengurangan)/ <i>Addition (Deduction)</i>	Dividen/ <i>Dividend of Associates</i>	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ <i>Profit (loss) of share value - net</i>	Saldo akhir nilai tercatat/ <i>Ending carrying value</i>	
Metode ekuitas						Equity method
Saham biasa						<i>Common shares</i>
PT Walsin Lippo Industries	132.261.502.498	-	-	3.343.546.299	135.605.048.797	<i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Walsin Lippo Kabel *)	1.309.078.354	-	-	(889.626.108)	419.452.246	<i>PT Walsin Lippo Kabel *)</i>
Uang muka investasi pada entitas asosiasi						Advance of investment in associate
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	<i>PT Walsin Lippo Kabel</i>
Metode biaya						Cost method
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	<i>PT Maxx Coffee Prima (through BSF)</i>
Jumlah	164.670.155.852	-	-	2.453.920.191	167.124.076.043	Total

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

*) Companies in the development stage.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah
sebagai berikut:

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK)
sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai
"Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi"
selama WLK belum meningkatkan modal
dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui
PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan
semuanya beroperasi di Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi
meliputi:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Jumlah aset	716.144.429.539	651.702.446.273	Total assets
Jumlah liabilitas	113.596.878.824	97.167.094.434	Total liabilities
Pendapatan	427.383.004.726	344.729.044.466	Revenue
Laba (rugi) komprehensif	41.564.769.398	5.925.343.340	Comprehensive income (loss)

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi tidak
mempunyai pengaruh signifikan karena
secara operasional dan pengambil keputusan
dilakukan dan dikontrol oleh perusahaan induk
entitas asosiasi.

9. Investments in Associates (continued)

Details of investments in Associates are as
follows:

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK)
amounted to Rp 1,099,575,000 is presented as
"Advances of Investments in Associates" as
long as WLK does not increase its authorized
capital. The investments were made through
PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

Associates owned by the Company conduct
their operations in Indonesia.

Summary of financial information of associates
includes:

The Company's investments in associates do
not have significant effect because operational
and decision making is conducted and
controlled by Parent company of associates.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

10. Aset tetap

10. Fixed assets

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:

Balances and changes in fixed assets are as follows:

2021

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	Leasehold of land
Bangunan dan prasarana	3.084.063.781	2.967.607.525	-	-	6.051.671.306	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.238.179.852	645.628.000	-	-	10.883.807.852	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.539.033.239	89.850.971	-	-	1.628.884.210	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.535.838.910	386.054.546	(107.900.000)	-	1.813.993.456	Vehicles
Jumlah harga perolehan	17.018.030.361	4.089.141.042	(107.900.000)	-	20.999.271.403	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	Leasehold of land
Bangunan dan prasarana	1.438.141.339	143.169.931	-	-	1.581.311.270	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	8.479.398.080	513.248.148	-	-	8.992.646.228	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.427.759.187	48.967.620	-	(2.658.150)	1.474.068.657	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.097.492.221	207.484.897	(107.900.000)	-	1.197.077.118	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	12.540.108.305	912.870.596	(107.900.000)	(2.658.150)	13.342.420.751	Total accumulated depreciation
Nilai buku	4.477.922.056				7.656.850.652	Book value

2020

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	Leasehold of land
Bangunan dan prasarana	3.084.063.781	-	-	-	3.084.063.781	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.034.551.631	189.148.319	-	14.479.902	10.238.179.852	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.504.246.459	49.266.000	-	(14.479.220)	1.539.033.239	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.956.036.159	360.868.182	(1.781.065.431)	-	1.535.838.910	Vehicles
Jumlah harga perolehan	18.199.812.609	599.282.501	(1.781.065.431)	682	17.018.030.361	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	Leasehold of land
Bangunan dan prasarana	1.332.836.439	118.054.900	-	(12.750.000)	1.438.141.339	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	7.986.488.095	391.690.861	-	101.219.124	8.479.398.080	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.386.964.854	55.273.550	-	(14.479.217)	1.427.759.187	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.461.716.324	150.226.336	(1.514.450.439)	-	1.097.492.221	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	13.265.323.190	715.245.647	(1.514.450.439)	73.989.907	12.540.108.305	Total accumulated depreciation
Nilai buku	4.934.489.419				4.477.922.056	Book value

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

10. Aset tetap (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2021 dan
 31 Desember 2020, masing-masing sebesar
 Rp 912.870.596 dan Rp 715.245.647
 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Harga pokok pendapatan	659.076.229	509.745.761	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23)	253.794.367	205.499.886	General and administrative expenses (see Note 23)
Jumlah	912.870.596	715.245.647	Total

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan atas
 tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik,
 Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah
 seluas 4.955 meter persegi belum digunakan
 dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap
 Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan
 Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas
 nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun
 2029, namun dapat diperbaharui.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah
 diasuransikan pada PT Lippo General
 Insurance Tbk (Entitas Asosiasi) dan PT AON
 Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko
 lainnya berdasarkan beberapa paket polis
 tertentu dengan nilai pertanggungan masing-
 masing sebesar Rp 10.843.000.000 pada
 tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember
 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai
 pertanggungan tersebut cukup untuk menutup
 kemungkinan kerugian atas aset yang
 dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil evaluasi
 manajemen mengenai nilai yang dapat
 diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember
 2021, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak
 berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan
 keadaan yang mengindikasikan adanya
 penurunan nilai aset tetap.

10. Fixed assets (continued)

Depreciation expenses for the period ended
 31 December 2021 and 31 December 2020,
 amounting to Rp 912,870,596 and
 Rp 715,245,647 respectively were allocated as
 follows:

The Company has building rights (HGB) of
 land located in the village of Tlajung Udik,
 Bogor with area covering 13,925 square
 meters. Land covering 4,955 square meters has
 not been used in operations and presented as
 fixed assets land in the Consolidated
 Statements of Financial Position. All rights
 have been registered on behalf of the Company
 and will end in 2029, but it can be renewed.

Fixed assets, except land rights, have been
 insured to PT Lippo General Insurance Tbk
 (Associate) and PT AON Indonesia against
 fire and other risks under some specific policy
 packages amounting to Rp 10,843,000,000 as
 of 31 December 2021 and 31 December 2020
 respectively.

Management believes that the insurance
 coverage is adequate to cover possible losses
 on the assets insured. Based on the results of
 Management's evaluation on the value that
 can be recovered as of 31 December 2021, the
 Company and Subsidiaries' Management
 believes that there are no changes in
 circumstances which indicate impairment of
 fixed assets.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

11. Properti investasi

11. Investment properties

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri
dari:

Land not used in operations consist of:

Letak	Harga perolehan 2021/ Acquisition cost 2021	Harga perolehan 2020/ Acquisition cost 2020	Location
Bukit Sentul	636.693.750	636.693.750	Bukit Sentul
Cikarang	-	4.860.000.000	Cikarang
Jumlah	636.693.750	5.436.693.750	Total

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

The Company established a policy to present the value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Perusahaan tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

As of the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Company is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

Tanah milik entitas anak yang berlokasi di Cikarang belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai "Properti investasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sampai tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, pengurusan sertifikat hak atas tanah atas nama entitas anak tersebut masih dalam proses. Per 31 Desember 2021 Perusahaan mencatat pada akun uang muka sebesar Rp 4.860.000.000.

Land owned by subsidiary located in Cikarang has not been used in operations and presented as "Investment property" in the consolidated statements of financial position. As of the date of the consolidated financial statements, the land certificate on behalf of the subsidiary is still in process. As of 31 December 2021, the Company recorded it as advances amounting to Rp 4,860,000,000.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

12. Aset lain-lain

Terdiri dari:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Piutang pegawai	62.500.000	124.350.000	<i>Employee receivable</i>
Jumlah	62.500.000	124.350.000	Total

12. Other asset

Consists of:

13. Utang usaha

Saldo utang usaha terdiri dari:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Federal Mogul - Yura	4.831.843.416	9.230.407.207	<i>Federal Mogul – Yura</i>
FoShan Liang Tao Hardware Co. Ltd.	1.929.978.852	-	<i>FoShan Liang Tao Hardware Co. Ltd.</i>
PT Alfa Gemilang	540.728.180	-	<i>PT Alfa Gemilang</i>
IWWI	530.224.680	-	<i>IWWI</i>
PT Megah Pratama	125.635.950	157.984.750	<i>PT Megah Pratama</i>
PD Ladang Kimia	56.016.158	-	<i>PD Ladang Kimia</i>
PT Sinar Makmur Printing	44.634.356	212.271.002	<i>PT Sinar Makmur Printing</i>
Lain – lain (dibawah Rp 40.000.000)	269.382.546	694.850.739	<i>Others (under Rp 40,000,000)</i>
Jumlah	8.328.444.138	10.295.513.698	Total

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021		31 Des 2020/ 31 Dec 2020		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang Rupiah/ <i>Rupiah currency</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang Rupiah/ <i>Rupiah currency</i>	
USD	473.882	6.761.822.268	654.407	9.230.407.207	<i>USD</i>
Rupiah		1.566.621.870		1.065.106.491	<i>Rupiah</i>
Jumlah utang usaha		8.328.444.138		10.295.513.698	Total trade payable

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

14. Biaya yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Royalti (lihat Catatan 27)	3.584.528.170	2.970.268.926	Royalty (see Note 28)
Promosi	1.061.337.650	1.139.912.500	Promotion
Biaya pabrik, pemasaran, kendaraan, ekspedisi	735.409.036	-	Factory, marketing, vehicle expedition expenses
Jasa profesional dan konsultan	299.000.000	212.750.000	Professional and consultant fee
Biaya renovasi kantor	-	423.000.000	Building maintenance
Lain-lain	270.575.000	356.654.270	Others
Jumlah	5.950.849.856	5.102.585.696	Total

14. Accrued expenses

This account consists of:

15. Utang pembiayaan

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
PT Raharja ekalancar	-	-	PT Raharja ekalancar
Dikurangi: bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	146.919.000	-	Less : the portion of long term that due in 1 year
Jumlah	146.919.000	-	Total

15. Finance lease payable

This account consists of:

Pada tahun 2021, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp 420.000.000 untuk pengadaan 2 unit Isuzu Traga dengan suku bunga 11,61% dan jangka waktu 24 bulan.

In 2021, the Company received financing amounting to Rp. 420,000,000 for the procurement of 2 units of Isuzu Traga with an interest rate at 11.61% and a term of 24 months.

16. Utang dividen

Sesuai dengan Akta No. 52 tanggal 23 Juli 2021 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 49.725.000.000 dari laba tahun 2020. Pembayaran dividen telah dibayarkan pada tanggal 20 Agustus 2021 sebesar Rp 49.449.067.200.

16. Dividend payable

It as accordance with Deed No. 52 dated 23 July 2021 which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of a dividend amounting to Rp 49,725,000,000 from the profit in 2020. The dividend payment was paid on 20 August 2021 amounting to Rp. 49,449,067,200.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

16. Utang dividen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang dividen terdiri atas utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 275.932.800.

17. Perpajakan

a. Uang muka pajak

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	973.473.737	194.887.249	Value Added Tax
Uang muka pasal 25	-	-	Prepaid tax article 25
Pajak penghasilan badan lebih bayar 2019	-	961.775.211	Corporate income tax overpaid 2019
Sub jumlah	973.473.737	1.156.662.460	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
Sub jumlah	-	-	Subtotal
Jumlah	973.473.737	1.156.662.460	Total

16. Dividend payable (continued)

As at 31 December 2021, dividends payable consists of the Company's dividends payable to shareholders amounting to Rp 275,932,800.

17. Taxation

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 21	297.607.091	891.923.965	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 25	102.343.216	41.820.917	Income tax article 25
Estimasi pajak penghasilan pasal 29	49.566.944	-	Estimation of income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 23	23.625.184	2.190.918	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29 - 2020	-	130.596.081	Income tax article 29 - 2020
Pajak penghasilan pasal 26	-	297.026.867	Income tax article 26
Sub jumlah	473.142.435	1.363.558.748	Subtotal
Jumlah	473.142.435	1.363.558.748	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini

c. Current income tax expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum
 taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai
 dengan laporan laba rugi konsolidasian dan
 taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan
 dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss)
 before provision for income (expense) in
 accordance with the consolidated
 statements of income and estimated taxable
 income of the Company and Subsidiaries is
 as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	25.483.321.670	8.395.696.968	Gain (loss) before income (expense) tax as of consolidated income statements
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(2.402.730.080)	1.525.978.595	(Gain) loss of subsidiaries before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	23.080.591.590	9.921.675.563	Corporate gain (loss) before tax valuation income (expense)
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	167.213.674	(60.810.717)	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	938.158.000	147.651.000	Employee benefit
Jumlah	1.105.371.674	86.840.283	Total
Beda tetap			Permanent differences
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi	(13.793.121.716)	(3.343.546.299)	Gain (loss) portion from associated company
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.399.182.690)	(1.744.612.040)	Interest income subject to final tax
Beban kendaraan	275.897.950	192.336.300	Vehicle expenses
Entertain dan sumbangan	271.786.300	167.173.650	Entertainment and donations
Beban gaji	126.800.750	35.124.500	Salary expenses
Biaya makan dan minum	103.105.458	285.700.500	Meals expenses
Perjalanan dinas	81.555.500	35.604.100	Traveling
Representasi	49.143.700	7.274.300	Representation
Biaya keamanan	19.500.000	-	Security expenses
Telekomunikasi	15.595.200	27.193.950	Telecommunication
Biaya peralatan kantor	9.348.900	-	Equipment expense
Asuransi	8.304.042	-	Insurance
Promosi	-	1.136.337.500	Promotion
Pajak	-	31.315.000	Tax
Biaya perawatan kendaraan	-	20.571.000	Vehicle maintenance expense
Lain-lain	329.676.436	491.328.643	Others
Jumlah	(13.901.590.170)	(2.658.198.896)	Total
Taksiran penghasilan kena pajak			Provision for taxable income
Perusahaan	10.284.373.094	7.350.316.950	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak	10.284.373.094	7.350.316.950	Provision for taxable income

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Provision for taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	10.284.373.094	7.350.316.950	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Perusahaan			The Company
Perhitungan taksiran pajak penghasilan:			<i>Provision for income tax calculation:</i>
22% x Rp 10.284.373.094	2.262.562.060	-	22% x Rp 10,284,373,094
22% x Rp 7.350.316.950	-	1.617.069.520	22% x Rp 7,350,316,950
Entitas anak			Subsidiaries
Taksiran pajak penghasilan	-	-	<i>Provision for income tax</i>
Beban pajak penghasilan badan kini			Corporate income tax expense - current
Perusahaan	2.262.562.060	1.617.069.520	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Dikurangi uang muka pajak Perusahaan			Less prepaid taxes The Company
Pajak penghasilan pasal 22	(1.645.627.000)	(1.224.588.000)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(55.652.036)	(77.938.603)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(511.716.080)	(183.946.836)	<i>Income tax article 25</i>
	(2.212.995.116)	(1.486.473.439)	
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar			Income tax payables under (over) paid
Perusahaan	49.566.944	130.596.081	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan	2.262.562.060	1.617.069.520	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian	2.262.562.060	1.617.069.520	Corporate income tax expenses as of consolidated income statement

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. *Deferred tax*

Perhitungan penghasilan (beban) pajak
 tangguhan adalah sebagai berikut:

*Calculation of deferred tax income
 (expense) is as follows:*

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Taksiran penghasilan (beban) pajak ditangguhkan			<i>Estimated deferred tax income (expense)</i>
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak			<i>Effect of temporary differences on tax rate</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Penyusutan aset tetap	28.426.325	(10.337.822)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pasca kerja	159.486.860	25.100.670	<i>Post-employment benefits</i>
Penyesuaian tarif imbalan pasca kerja		-	<i>Adjustment of post-retirement benefits rates</i>
Penyesuaian tarif penyusutan aset tetap	-	(60.911.441)	<i>Adjustment of depreciation of fixed assets rates</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan	187.913.185	(46.148.593)	<i>Total estimated deferred tax income (expense)</i>

Dampak signifikan dari perbedaan temporer
 antara pelaporan komersial dan pajak adalah
 sebagai berikut:

*The significant impact of temporary
 differences between financial and tax
 reporting is as follows:*

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	452.806.856	452.806.856	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Imbalan pasca kerja	1.963.418.740	1.880.918.420	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(254.712.983)	(283.141.309)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	2.161.512.613	2.050.583.967	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. *Deferred tax (continued)*

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Akumulasi rugi fiskal	4.613.523.363	4.613.523.363	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	<i>Allowance for impairment loss on receivables</i>
Penyusutan aset tetap	2.653.807	2.653.807	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	6.034.039.348	6.034.039.348	<i>Total deferred tax assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Jumlah	6.034.039.348	6.034.039.348	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	(5.516.853)	(5.516.853)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	6.028.522.495	6.028.522.495	<i>Deferred tax assets (liabilities)- net</i>
	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Aset pajak tangguhan - bersih			<i>Deferred tax assets- net</i>
Perusahaan	2.161.512.613	2.050.583.967	<i>The Company</i>
Entitas Anak	6.028.522.494	6.028.522.494	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	8.190.035.107	8.079.106.461	<i>Total deferred tax assets – net</i>

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, Management believes that the allowance for deferred tax assets as of 31 December 2021 and 31 December 2020 is adequate to cover the benefits that may not be realized.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 26 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (“SKPLB”) pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 828.269.838, Perusahaan menerima Rp 642.133.410 dan selisih penerimaan sebesar Rp 186.136.428 dikompensasikan ke utang pajak Perusahaan.

18. Modal saham

Berdasarkan akta No.62 dari notaris Stephanie Wilamarta, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan perbandingan 1:4 sehingga nilai nominal setiap saham Perusahaan berubah dari Rp 100 menjadi Rp 25 per saham.

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

17. Taxation (continued)

e. Tax assessment

Fiscal year 2019

On 26 April 2021, the Company received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax in 2019 amounting to Rp 828,269,838, the Company received Rp 642,133,410 and the difference in receipts amounting to Rp 186,136,428 is compensated to by corporate tax payables.

18. Capital stock

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, SH that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated 9 May 2019, the Company has split the Company's nominal value of shares by a ratio of 1:4 so that the nominal value of each share of the Company changes from Rp 100 to Rp 25 per share.

Details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau as of 31 December 2021 and 31 December 2020 are as follows:

31 Desember/ December 2021				
	Jumlah saham/ Total shares	Pemilikan (%)/ Ownership (%)	Jumlah nominal/ Total nominal	
PT Multipolar Tbk Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	347.246.400	81,71	8.681.160.000	PT Multipolar Tbk Public (each with ownership under 5%)
	77.753.600	18,29	1.943.840.000	
Jumlah	425.000.000	100,00	10.625.000.000	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

18. Modal saham (lanjutan)

18. Capital stock (continued)

31 Desember/ December 2020

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Pemilikan (%)/ <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal/ <i>Total nominal</i>	
PT Multipolar Tbk	347.246.400	81,71	8.681.160.000	<i>PT Multipolar Tbk</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	77.753.600	18,29	1.943.840.000	<i>Public (each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	425.000.000	100,00	10.625.000.000	Total

19. Tambahan modal disetor – bersih

19. Additional paid in capital – net

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya.

Additional paid-in capital represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value.

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut:

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of preemptive right with alternative two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

	2021	2020	
1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	11.125.000.000	<i>1,250,000 shares x 8,900/share</i>
Jumlah nominal saham			<i>Total nominal shares</i>
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	<i>1,250,000 shares x 1,000/share</i>
Agio saham (I)	9.875.000.000	9.875.000.000	<i>Share premium (I)</i>
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	56.737.500.000	<i>6,375,000 shares x 8,900/share</i>
Jumlah nominal saham			<i>Total nominal shares</i>
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	(6.375.000.000)	<i>6,375,000 shares x 1,000/share</i>
Agio saham (II)	50.362.500.000	50.362.500.000	<i>Share premium (II)</i>
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	60.237.500.000	<i>Balance of additional paid in capital (I + II)</i>
Tambahan modal disetor – bersih	60.237.500.000	60.237.500.000	Share premium - net

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

20. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.321 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 19.022.374.321.

20. Difference in the equity transactions of Subsidiaries / Associates

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, changed its recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI's equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI equity amounting to Rp 19,022,374,321 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the consolidated statements of financial position.

The balance as of 31 December 2021 is amounting to Rp 19,022,374,321.

21. Pendapatan bersih

21. Net sales

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Lokal	124.676.201.209	105.948.838.050	Local
Ekspor	1.227.198.180	1.081.274.350	Export
Penjualan kotor	125.903.399.389	107.030.112.400	Gross sales
Retur dan diskon	(5.428.351.918)	(3.963.824.388)	Return and discount
Jumlah	120.475.047.471	103.066.288.012	Total

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of the buyers and the amount of sales that exceed 10% of the total net income are as follows:

	%	31 Des/ Dec 2021	%	31 Des/ Dec 2020	
PT Mega Anugrah Mandiri	19,5	23.713.814.032	17	17.516.114.920	PT Mega Anugrah Mandiri
PT Astra Otoparts Tbk	12,7	15.375.422.600	-	-	PT Astra Otoparts Tbk
Jumlah	32,2	39.089.236.632	17	17.516.114.920	Total

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

As of 31 December 2021 and 31 December 2020 there are no sales to related parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

21. Pendapatan bersih (lanjutan)

Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	
Busi	120.475.047.471	103.066.288.012	<i>Spark Plugs</i>
Jumlah	120.475.047.471	103.066.288.012	Total

21. Net sales (continued)

Details of the amount of net income from main product groups are as follows:

22. Harga pokok pendapatan

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Bahan baku yang digunakan	72.623.448.029	56.360.158.259	<i>Raw material used</i>
Upah buruh langsung	13.049.230.356	9.851.047.512	<i>Direct labor</i>
Beban pabrik dan outlet	8.926.981.233	6.704.219.583	<i>Factory and outlet expense</i>
Jumlah beban produksi	94.599.659.618	72.915.425.354	<i>Total production cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal tahun	2.341.568.471	3.972.299.579	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(4.040.987.019)	(2.341.568.471)	<i>Ending of year</i>
Beban pokok produksi	92.900.241.070	74.546.156.462	<i>Production cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	2.722.820.383	7.840.710.526	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	119.363.714	238.291.447	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(1.968.386.844)	(2.722.820.383)	<i>Ending of year</i>
Harga pokok pendapatan	93.774.038.323	79.902.338.052	Cost of revenues

22. Cost of revenues

Breakdown of cost of revenues is as follows:

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

Detail of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases are as follows:

	% 31 Des/ Dec 2021		% 31 Des/ Dec 2020		
Federal Mogul Yura					<i>Federal Mogul Yura</i>
Qindao Ignition Co. Ltd	78	57.573.685.758	88	42.279.346.519	<i>Qindao Ignition Co. Ltd</i>
Foshan	10	7.208.404.491	-	-	<i>Foshan</i>
Jumlah	88	64.962.090.249	88	42.279.346.519	Total

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tidak ada pembelian kepada pihak berelasi.

As of 31 December 2021 and 31 December 2020 there are no purchases from related parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

23. Beban usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

23. Operating expenses

The details of operating expenses are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 30 Dec 2020	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, bonus dan tunjangan	10.857.541.210	9.539.956.002	Salary and bonus
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 29)	1.629.331.000	1.972.559.000	Post-employment benefit (see Note 29)
Jasa profesional	362.730.750	625.890.000	Professional fee
Transportasi dan perjalanan	392.803.700	484.151.100	Transportation and travel
Penyusutan	253.794.367	205.499.886	Depreciation
Representasi dan donasi	154.299.300	64.039.050	Representation and donation
Sewa (lihat Catatan 27)	150.006.000	150.000.000	Rent (see Note 27)
Iklan dan promosi	149.450.400	170.418.600	Advertising and promotion
Registrasi dan iuran tahunan	127.608.860	178.413.998	Annual registration and fee
Iuran bursa efek	66.000.000	4.000.000	Stock exchange fee
Listrik dan air	58.267.627	57.969.284	Electricity and water
Biaya perbaikan kantor	615.000	432.816.500	Repair and maintenance
Asuransi	-	9.452.467	Insurance
Perlengkapan kantor	-	-	Office equipment
Lain-lain	343.205.083	282.695.341	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	14.545.653.297	14.177.861.228	Total general and administrative expenses
Beban penjualan			Selling expenses
Royalti (lihat Catatan 27)	3.584.528.170	2.970.268.926	Royalty (see Note 27)
Iklan dan promosi	1.049.417.540	1.935.837.500	Advertising and promotion
Angkutan dan transportasi	1.262.984.679	1.195.995.652	Transportation and freight
Sewa (lihat Catatan 27)	167.545.000	232.976.250	Rent (see Note 27)
Asuransi	117.329.426	118.991.420	Insurance
Listrik, air dan telekomunikasi	137.774.835	47.807.105	Electricity, water and telecommunication
Pembuatan program	-	44.850.000	Program development
Lain-lain	167.016.400	119.370.000	Others
Jumlah beban penjualan	6.486.596.050	6.666.096.853	Total selling expenses
Jumlah beban usaha	21.032.249.347	20.843.958.081	Total operating expenses

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

24. Pendapatan lainnya

24. Other income

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	2.212.624.672	2.916.843.647	<i>Interest income, deposits and others</i>
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan (lihat Catatan 5)	2.238.466.137	1.604.783.436	<i>Financial and management fee (see Note 5)</i>
Laba kurs, bersih	512.835.161	1.051.413.522	<i>Foreign exchange gain – net</i>
Laba penjualan aset tetap	55.000.000	523.330.000	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Jumlah	5.018.925.970	6.096.370.605	Total

25. Beban lainnya

25. Other expenses

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Beban pajak	-	956.300.458	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain	623.969.915	1.517.261.277	<i>Others</i>
Jumlah	623.969.915	2.473.561.735	Total

26. Beban keuangan

26. Financial expense

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020 / 31 Dec 2020	
Biaya bunga pinjaman	-	1.023.972	<i>Loan interest expense</i>
Jumlah	-	1.023.972	Total

27. Perikatan dan kontinjensi

27. Commitments and contingencies

Perikatan

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki
 beberapa perikatan sebagai berikut:

- Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat, untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Berdasarkan "Limited Royalty Reduction Agreement" tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi.

Commitments

The Company and Subsidiaries had some
 engagements as follows:

- The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States, to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Based on "Limited Royalty Reduction Agreement" dated 2 March 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

27. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

- b. Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 3.584.528.170 dan Rp 2.970.268.926, disajikan dalam "Beban Penjualan" (lihat Catatan 23). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat, untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Mulai pada tanggal 8 Maret 2000, Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 31 Desember 2021 sejumlah Rp 57.573.685.758 dan Rp 42.279.346.519 pada 31 Desember 2020 (lihat Catatan 22).
- d. Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Villa Permata Cibodas (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 8 November 2017. Jangka waktu perjanjian berlaku untuk 60 bulan mulai dari tanggal 3 Januari 2017 sampai dengan 2 Januari 2022.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 sejumlah Rp 150.006.000 dan 31 Desember 2020 sejumlah Rp 150.000.000 disajikan dalam Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 23).

27. Commitments and contingencies (continued)

Commitments (continued)

- b. Royalty charged to operations as of 31 December 2021 and 31 December 2020 amounting to Rp 3,584,528,170 and Rp 2,970,268,926 respectively, presented under "Selling Expenses" (see Note 23). This agreement will be reviewed periodically and can be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.
- c. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States, to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Starting 8 March 2000, the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components in the form of spark plug insulator branded "Champion" with total purchases up to 31 December 2021 amounting to Rp 57,573,685,758 and Rp 42,279,346,519 as of 31 December 2020 (see Note 22).
- d. On 3 January 2006, the Company entered into an office rental agreement denominated in Rupiah with PT Villa Permata Cibodas (third party) for a period of five years. This agreement was extended on 8 November 2017. The agreement is valid for 60 months starting from 3 January 2017 up to 2 January 2022.

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 December 2021 is amounting to Rp 150,006,000 and 31 December 2020 is amounting to Rp 150,000,000 respectively, presented under General and Administrative Expenses (see Note 23).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

27. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

- e. Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah dengan Drs. Bunyamin Ibrahim (pihak ketiga) untuk jangka waktu 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp 167.545.000 disajikan dalam Beban Penjualan (lihat Catatan 23).

28. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

27. Commitments and contingencies (continued)

Commitments (continued)

- e. On 19 October 2020, the Company signed a house rent agreement with Drs. Bunyamin Ibrahim (third party) for the period of 1 January 2021 till 31 December 2022.

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 December 2021 is amounting to Rp 167,545,000 presented under Selling Expenses (see Note 23).

28. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

The position of assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies as of 31 December 2021 and 31 December 2020 is as follows:

31 Desember 2021	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 December 2021
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 580.538	8.283.693.298	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 34.450	619.988.050	Trade receivable
Jumlah	USD 614.988	8.903.681.348	Total
Liabilitas			Liability
Utang usaha	USD 473.882	6.761.822.268	Trade payable
Jumlah	USD 473.882	6.761.822.268	Total
Aset - bersih	USD 141.106	2.141.859.080	Assets - net

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

28. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing
 (lanjutan)

28. Assets and liabilities denominated in foreign
currencies (continued)

31 Desember 2020	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 December 2020
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 484.134	6.828.704.569	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 11.470	161.784.350	Trade receivable
Jumlah	USD 495.604	6.990.488.919	Total
Liabilitas			Liability
Utang usaha	USD 654.407	9.230.407.207	Trade payable
Jumlah	USD 654.407	9.230.407.207	Total
Aset - bersih	USD (158.803)	(2.239.918.288)	Assets - net

Perusahaan melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

The Company carries out the policy by making sure that assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

29. Imbalan pasca kerja

29. Post-employment benefits

Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban pasca kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 13/2003. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". Melalui PSAK ini Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24, "Employee Benefits". In this SFAS, the Company and its Subsidiaries applied a systematic method for recognition faster than gains losses arising from defined benefit, including, direct recognition of gains losses incurred in the current period in other comprehensive income.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

29. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi
 keuangan konsolidasian:

	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	11.549.522.000	11.064.226.000	<i>Current value of past liability</i>
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	<i>Fair value of employee benefit plan</i>
Kewajiban transisi	11.549.522.000	11.064.226.000	<i>Transition liabilities</i>
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
Kewajiban program manfaat karyawan	11.549.522.000	11.064.226.000	<i>Employee benefit liabilities</i>

29. Post-employment benefits(continued)

Total liabilities recognized in the consolidated statement of financial position:

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan

Accrued benefits in the current year

	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	
Beban bunga	845.801.000	870.729.000	<i>Interest expense</i>
BJL – amandemen program	(156.048.000)	-	<i>PSC – benefit changes</i>
Penyesuaian atas pengakuan masa masa kerja lalu karyawan	31.285.000	-	<i>Adjustment due to recognition of past services</i>
Beban jasa kini	832.853.000	772.898.000	<i>Current service cost</i>
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan	1.553.891.000	1.643.627.000	<i>Total recognized employee benefit expense</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	75.440.000	328.932.000	<i>Surplus from compensation paid</i>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	-	-	<i>Result arising from compensation paid</i>
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran	1.629.331.000	1.972.559.000	<i>Total recognized employee benefit expense after payment</i>

	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	
Kewajiban awal tahun	11.064.226.000	10.835.330.000	<i>Liability at beginning of the year</i>
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(615.733.000)	(1.495.976.000)	<i>Actual employee benefit paid</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1.629.331.000	1.972.559.000	<i>Recognized accrued benefit in the current year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan (beban) komprehensif lainnya	(452.862.000)	81.245.000	<i>Recognized accrued benefit income in other comprehensive income (expense)</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	(75.440.000)	(328.932.000)	<i>Surplus from compensation paid</i>
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	11.549.522.000	11.064.226.000	<i>Benefit liability recognition in current year</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris Steven & Mourits tertanggal 03 Januari 2022.

The calculation of post-employment benefits is in accordance with the actuarial calculation report made by an actuary of Steven & Mourits dated 03 January 2022.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

29. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,40 % per tahun/ per year	6,85 % per tahun/ per year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,0% per tahun/per year	9,0% per tahun/per year	Projected rate of salary increase
Tingkat cacat	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat	Turnover rate
Tabel kematian	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / Mortality table of Indonesia 2019	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / Mortality table of Indonesia 2019	Mortality table

29. Post-employment benefits(continued)

The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary, are as follows:

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) dari tahun 2016 sampai 2021 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

PEB amount of the present value of liabilities, the fair value of assets and funded status plan and experience adjustments (actuarial gains losses) from 2016 to 2021 are represented as follows (in thousands rupiah):

	2017	2018	2019	2020	2021	
Nilai kini kewajiban	10.880.699	10.665.524	10.835.330	11.064.226	11.549.522	Current value of liabilities
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of program asset
Status pendanaan	10.880.699	10.665.524	10.835.330	11.064.226	11.549.522	Funding status
Periode:						Period:
Pengalaman penyesuaian						Experience adjustments
Kewajiban laba (rugi)	1.832.234	1.946.112	3.290.700	1.972.559	1.629.331	Gain (loss) on liabilities
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	Asset (gain/loss)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

30. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segmen primer

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30. Segment information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.

Primary segment

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments fulfilled both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:

For the year ended 31 December 2021 is as follows:

	Pabrik/Factory		Distribusi/Distribution			
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih	120.475.047.471	-	120.475.047.471	-	120.475.047.471	<i>Net sales</i>
Harga pokok pendapatan	(93.774.038.323)	-	(93.774.038.323)	-	(93.774.038.323)	<i>Cost of sales</i>
Hasil						Result
Hasil segmen	26.701.009.148		26.701.009.148	-	26.701.009.148	<i>Segment result</i>
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(21.030.053.347)	(2.196.000)	(21.032.249.347)	-	(21.032.249.347)	<i>Corporate expense which cannot be allocated</i>
Pendapatan lainnya						Other income
Laba kurs – bersih						<i>Foreign exchange gain - net</i>
bersih	512.835.161	-	512.835.161	-	512.835.161	
Penghasilan bunga	1.399.182.690	813.441.982	2.212.624.672	-	2.212.624.672	<i>Interest income</i>
Laba penjualan aset tetap	55.000.000	-	55.000.000	-	55.000.000	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan jasa manajemen	2.238.466.137	-	2.238.466.137	-	2.238.466.137	<i>Management fee</i>
Beban lainnya						Other expenses
Beban pajak	-	-	-	-	-	<i>Tax expense</i>
Lain-lain	(588.969.915)	(35.000.000)	(623.969.915)	-	(623.969.915)	<i>Others</i>
Laba (rugi) usaha	9.287.469.874	776.245.982	10.063.715.856	-	10.063.715.856	<i>Operating profit (loss)</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

30. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

30. Segment information (continued)

For the year period ended 31 December 2021
 is as follows: (continued)

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Beban keuangan						Financial expenses
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	13.793.121.716	1.626.484.098	15.419.605.814	-	15.419.605.814	Portion of net profit (loss) in associate company
Laba (rugi) sebelum pajak	23.080.591.590	2.402.730.080	25.483.321.670	-	25.483.321.670	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(2.074.648.875)	-	(2.074.648.875)	-	(2.074.648.875)	Tax income (expense)
Laba (rugi) setelah pajak	21.005.942.715	2.402.730.080	23.408.672.795	-	23.408.672.795	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	375.875.460	-	375.875.460	-	375.875.460	Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif, bersih	21.381.818.175	2.402.730.080	23.784.548.255	-	23.784.548.255	Net comprehensive profit
	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset						Assets
Aset segmen	306.693.598.822	92.469.492.509	399.163.091.331	(88.283.019.479)	310.880.071.852	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	306.693.598.822	92.469.492.509	399.163.091.331	(88.283.019.479)	310.880.071.852	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	73.260.932.376	27.040.000.000	100.300.932.376	(73.444.237.647)	26.856.694.729	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	73.260.932.376	27.040.000.000	100.300.932.376	(73.444.237.647)	26.856.694.729	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	912.870.596	-	912.870.596	-	912.870.596	Depreciation
Pengeluaran modal	(4.089.141.042)	-	(4.089.141.042)	-	(4.089.141.042)	Capital expenditure
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	1.705.694.178	-	1.705.694.178	-	1.705.694.178	Operating activities
Aktivitas investasi	(53.639.895.542)	-	(53.639.895.542)	-	(53.639.895.542)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(573.217.954)	-	(573.217.954)	-	(573.217.954)	Financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	(52.507.419.318)	-	(52.507.419.318)	-	(52.507.419.318)	Increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	512.835.161	-	512.835.161	-	512.835.161	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	97.779.892.758	-	97.779.892.758	-	97.779.892.758	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	45.785.308.601	-	45.785.308.601	-	45.785.308.601	Cash and cash equivalents

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

30. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

30. Segment information (continued)

For the year ended 31 December 2020 is as
 follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	103.066.288.012	-	103.066.288.012	-	103.066.288.012	Net sales
Harga pokok pendapatan	(79.902.338.052)	-	(79.902.338.052)	-	(79.902.338.052)	Cost of sales
	23.163.949.960	-	23.163.949.960	-	23.163.949.960	
Hasil						Result
Hasil segmen						Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(20.841.388.081)	(2.570.000)	(20.843.958.081)	-	(20.843.958.081)	Corporate expense which cannot be allocated
Pendapatan lainnya						Other income
Laba kurs – bersih						Foreign exchange gain - net
bersih	1.051.413.522	-	1.051.413.522	-	1.051.413.522	
Penghasilan bunga	1.744.612.040	1.172.231.607	2.916.843.647	-	2.916.843.647	Interest income
Laba penjualan aset tetap	523.330.000	-	523.330.000	-	523.330.000	Gain on sale of fixed asset
Pendapatan jasa manajemen	1.604.783.436	-	1.604.783.436	-	1.604.783.436	Management fee
Restrukturisasi	-	-	-	-	-	Restructuring
Lain-lain	-	-	-	-	-	Others
	4.924.138.998	-	6.096.370.605	-	6.096.370.605	
Beban lainnya						Other expenses
Bunga	-	-	-	-	-	Interest
Riset	-	-	-	-	-	Research
Beban pajak	(31.315.000)	(924.985.458)	(956.300.458)	-	(956.300.458)	Tax expense
Lain-lain	(636.232.641)	(881.028.636)	-	-	(1.517.261.277)	Others
	(667.547.641)	(1.806.014.094)	(2.473.561.735)	-	(2.473.561.735)	
Laba (rugi) usaha	6.579.153.236	(636.352.487)	5.942.800.749	-	5.942.800.749	Operating profit (loss)
Beban keuangan						Financial expenses
Beban bunga dan provisi bank	(1.023.972)	-	(1.023.972)	-	(1.023.972)	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	3.343.546.299	(889.626.108)	2.453.920.191	-	2.453.920.191	Portion of net profit (loss) in associate company
Laba (rugi) sebelum pajak	9.921.675.563	(1.525.978.595)	8.395.696.968	-	8.395.696.968	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(1.663.218.113)	-	(1.663.218.113)	-	(1.663.218.113)	Tax income (expense)
Laba (rugi) setelah pajak	8.258.457.450	(1.525.978.595)	6.732.478.855	-	6.732.478.855	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(67.433.350)	-	(67.433.350)	-	(67.433.350)	Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif, bersih	8.191.024.100	(1.525.978.595)	6.665.045.505	-	6.665.045.505	Net comprehensive profit

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

30. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

30. Segment information (continued)

For the year ended 31 December 2020 is as
 follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset						Assets
Aset segmen	310.308.650.060	90.066.762.429	400.375.412.489	(62.583.019.479)	337.792.393.010	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	310.308.650.060	90.066.762.429	400.375.412.489	(62.583.019.479)	337.792.393.010	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	48.532.801.789	27.040.000.000	75.572.801.789	(47.744.237.646)	27.828.564.142	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	48.532.801.789	27.040.000.000	75.572.801.789	(47.744.237.646)	27.828.564.142	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	715.245.647	-	715.245.647	-	715.245.647	Depreciation
Pengeluaran modal	(599.282.501)	-	(599.282.501)	-	(599.282.501)	Capital expenditure
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	16.264.824.363	-	16.264.824.363	-	16.264.824.363	Operating activities
Aktivitas investasi	190.717.499	-	190.717.499	-	190.717.499	Investing activities
Aktivitas pendanaan	1.653.903.686	-	1.653.903.686	-	1.653.903.686	Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	18.109.445.548	-	18.109.445.548	-	18.109.445.548	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	32.615.011	-	32.615.011	-	32.615.011	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	79.637.832.199	-	79.637.832.199	-	79.637.832.199	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	97.779.892.758	-	97.779.892.758	-	97.779.892.758	Cash and cash equivalents

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

30. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan dan Entitas Anak, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	
Lokal	124.676.201.209	105.948.838.050	Local
Ekspor	1.227.198.180	1.081.274.350	Export
Jumlah	125.903.399.389	107.030.112.400	Total

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

31. Manajemen risiko keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

30. Segment information (continued)

The secondary segment

The secondary form of the Company's and Subsidiaries' reporting segment is geographical segments which are determined by the location of assets or operations of the Company and Subsidiaries, including local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Secondary segment information by geographical location is as follows:

Sales (based on location of customer)

All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

31. Financial risk management

The Company and Subsidiaries in doing their business operation face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which include interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy is intended to minimize the financial impact which might be detrimental.

In this regard, the Management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company and Subsidiaries' financial risk management:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

31. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Risiko ini meliputi risiko terhadap arus kas yang merupakan risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan mengalami fluktuasi akibat dari perubahan suku bunga pasar serta risiko terhadap perubahan nilai wajar. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak yang telah wanprestasi.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan dan Entitas Anak merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Di samping itu terkait dengan pinjaman yang telah jatuh tempo (baik untuk bunga ataupun pokok), Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan beberapa negosiasi untuk melakukan pencicilan secara teratur yang disesuaikan dengan kemampuan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak.

31. Financial risk management (continued)

a. Interest rate risk

This risk includes the risk to cash flows which is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates and the risk of the change in fair value. This risk is closely associated with the Company and Subsidiaries' loan which has been in default.

b. Foreign exchange rate risk

This risk represents the risk that contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure is arising from business transactions (including loans and financing) which are conducted in currencies other than Rupiah. The Company and Subsidiaries does not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company and Subsidiaries believe that there are enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.

c. Liquidity risk

Liquidity risk management is managed by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position. In addition, associated with loans that have matured (either for interest or principal), the Company and Subsidiaries have made some negotiations to pay by installment regularly in accordance with the ability of the Company and Subsidiaries liquidity.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan dan Entitas Anak akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

32. Significant estimates and accounting considerations

Fixed assets

The Company and Subsidiaries determine the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company and Subsidiaries will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets which are shut down or sold.

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the expected long-term return on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact on the carrying value of employee benefit obligations.

The assumption of expected rate of return on asset program is determined simultaneously, by taking into account the long term historical return, allocation of assets and future estimates of long term investment. Other significant assumptions for employee benefit are partly based on the current market.

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimation whether there is additional corporate income tax.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

33. Dampak Wabah Virus Corona (COVID-19)
setelah tanggal pelaporan

Wabah virus corona (COVID-19) pertama kali diidentifikasi di Wuhan (Cina) mendekati akhir tahun 2019. Pada tanggal 30 Januari 2020, World Health Organization (WHO) mengumumkan bahwa wabah COVID-19 menjadi darurat global (*global emergency*). Sejak itu, banyak kasus COVID-19 yang telah didiagnosa, termasuk di negara-negara lain. Kasus pertama COVID-19 di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh Presiden Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menyatakan wabah COVID-19 sebagai pandemik. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengambil berbagai langkah untuk mencegah dan memerangi penyebaran wabah tersebut, diantaranya pembatasan perjalanan, karantina, penutupan tempat usaha dan tempat lainnya, dan penutupan wilayah. Langkah-langkah pencegahan ini telah mempengaruhi rantai pasokan dan permintaan atas barang dan jasa, baik secara global maupun domestik. Pada saat yang sama, kebijakan fiskal dan moneter telah dilonggarkan untuk mempertahankan perekonomian. Langkah-langkah yang diambil Pemerintah ini dan hasil yang dicapai masih akan terus berkembang.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas anak masih belum terdampak. Pasokan bahan baku dan volume produksi terdampak tetapi tidak signifikan. Kolektabilitas piutang terdampak karena pembayaran dari pelanggan akan mundur dari biasanya. Nilai tukar mata uang asing pada pinjaman terdampak terutama pada penggunaan mata uang USD, dikarenakan pembelian bahan baku menggunakan mata uang tersebut. Atas dampak dari COVID-19 terutama pada peningkatan mata uang USD, Perusahaan dan Entitas Anak berencana untuk menaikkan harga jual produk apabila nilai tukar mata uang USD terus meningkat.

33. Effect of Corona Virus (COVID-19) after the
reporting period

The corona virus (COVID-19) outbreak was initially identified in Wuhan (China), close to end of 2019. On 30 January 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak as global emergency. Since then, more cases of COVID-19 have been diagnosed, including in other countries. The first case of COVID-19 in Indonesia was announced on 2 March 2020 by the Indonesian President. Subsequently, on 11 March 2020, WHO declared the outbreak as pandemic. Many countries, including Indonesia have taken various measures to combat the outbreak, including travel restrictions, quarantines, closure of business and other venues and lockdown of certain area. These measures have affected the supply chain and demand for goods and services globally as well as domestically. At the same time, fiscal and monetary policies are being relaxed to sustain the economy. These Government's responses and their corresponding effects are still evolving.

As of the date of this consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries operational activities have not been affected. Supply of raw materials and production volumes are affected but not significant. The collectability receivables are affected because payments from customers will be delayed. Foreign exchange rates on loans are affected because USD currency is used for purchasing of raw materials. On the impact of COVID-19, especially on the increase in USD currency, the Company and Subsidiaries planned to increase the selling price of the product if the USD exchange rate continues to increase.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

***PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)***

*As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended*

(In Rupiah)

**33. Dampak Wabah Virus Corona (COVID-19)
setelah tanggal pelaporan (lanjutan)**

Dampak wabah COVID-19 atas kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak di masa yang akan datang belum dapat ditentukan karena masih terus berkembangnya langkah-langkah pencegahan maupun kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh pemerintah.

Pada tahun 2020 dikeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 mengenai Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan peraturan tersebut di dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada Desember 2021 dan 2020.

***33. Effect of Corona Virus (COVID-19) after the
reporting period (continued)***

The impact of the COVID-19 outbreak in the future operations of the Company and Subsidiaries cannot be determined yet because of the continued development of preventive measures and fiscal and monetary policies taken by the Government.

In 2020, Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning the State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and or Financial System Stability. The regulation also covers changes in corporate income tax rates to 22% in 2020 to 2021 and 20% in 2022 onwards. The Company and Subsidiaries have implemented such regulations in the consolidated financial statement for the years ended on December 2021 and 2020.